

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Akuntansi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*To account*" yang artinya menghitung atau mempertanggungjawabkan sesuatu yang ada kaitannya dengan pengelolaan bidang keuangan dari suatu perusahaan kepada pemiliknya atas kepercayaan yang telah diberikan kepada pengelola tersebut untuk menjalankan kegiatan perusahaan. Pengertian lain akuntansi merupakan kumpulan prosedur berupa kegiatan mencatat, mengikhtisarkan, mengklasifikasikan dan melaporkan keuangan dalam bentuk laporan keuangan dalam periode waktu. Laporan keuangan yang dihasilkan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur kemudian akan menghasilkan Informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu. (Wiratna Sujarweni : 2016 : 1)

Penentuan produksi dan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah menentukan harga jual produk serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca. Didalam penentuan harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga jenis kegiatan ini harus ditentukan secara cermat, baik dalam pencatatan maupun

penggolongannya. Sehingga informasi harga pokok produksi yang dihasilkan dapat diandalkan baik untuk penentuan harga jual produk maupun untuk perhitungan laba rugi periodik.

PT. Intan Hevea Industry merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi Sarung tangan. Sistem yang berjalan PT. Intan Hevea Industry masih bersifat semi komputerisasi dengan menggunakan *microsoft excell* dalam proses pencatatan dan pembuatan laporan produksi khususnya dalam produksi sarung tangan. PT. Intan Hevea Industry harus mendata satu persatu hasil produksi sarung tangan yang terjadi, dan bagian produksi mengalami kendala dalam pembuatan laporan produksi tiap bulan. Sehingga dalam penyampaian laporan kepada pimpinan membutuhkan waktu yang lama dan laporan produksi serta dalam penentuan Harga Pokok produksi menjadi tidak efektif dan efisien.

Metode *Activity Based Costing* (ABC) adalah suatu metode perhitungan yang sederhana untuk menentukan harga pokok produk/jasa dengan dasar bahwa aktivitaslah yang menyebabkan biaya itu timbul, bukan dari produk dan produklah yang mengkonsumsi aktivitas. Biaya-biaya tidak dapat langsung ditentukan melalui aktivitas yang dilaluinya dan biaya untuk masing-masing aktivitas tersebut kemudian dibebankan produk atas dasar konsumsi masing-masing produk pada aktivitas dalam *Activity Based Costing* (ABC). (Imam Firmansyah : 2014).

Dalam penelitian Steven M Mamitoho (2015) yang berjudul Penerapan Metode *Activity Based Costing* Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi air minum dalam bentuk kemasan Pada CV. Ake Abadi. CV. Ake Abadi merupakan

perusahaan yang bergerak di bidang air minum dalam kemasan dengan merek AKE, dikenal dalam penyediaan produk air minum bagi masyarakat di kota Manado. Saat ini CV. Ake Abadi telah memproduksi air minum dalam gallon, botol, dan gelas. Proses produksi perusahaan CV. Ake Abadi perlu diteliti untuk membuat biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan menjadi efisien dan efektif. Penetapan harga pokok produksi dari produk yang dihasilkan perlu untuk diperhatikan serta diteliti lebih lanjut untuk meminimalisasi biaya-biaya yang tidak diperlukan bagi perusahaan. Saat ini terdapat beberapa produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut, maka diperlukan ketelitian dalam menentukan harga pokok produksi tiap satuan produk tersebut. Penerapan metode *Activity Based Costing* (ABC) mempunyai pengaruh yang signifikan dalam penentuan harga pokok produksi, dalam setiap periode berjalan hasil produksi yang dihasilkan sangat efisien.

Berdasarkan penelitian diatas peneliti melakukan penelitian produksi sarung tangan pada PT. Intan Hevea Industry dalam menentukan perhitungan produksi sarung tangan yang lebih efektif dan efisien dengan menerapkan metode yang sama yaitu metode *Activity based costing* sehingga proses pencacatan laporan produksi dan penentuan harga pokok produksi dapat diperoleh sewaktu-waktu dibutuhkan. Dalam penentuan biaya produksi pada PT. Intan Hevea Industry sering terjadi kesalahan dalam menentukan jumlah unit produk yang akan diproduksi, dan kesalahan nominal akan biaya-biaya produksi sarung tangan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengangkat judul skripsi **“Penerapan Metode *Activity Base Costing* Dalam Sistem Informasi Akuntansi Produksi Sarung Tangan Pada PT. Intan Hevea Industry”**.

I.2. Ruang lingkup Permasalahan

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah :

I.2.1. Identifikasi Masalah

Dari identifikasi di atas, terdapat beberapa masalah yang ditemui dan diharapkan dapat diselesaikan melalui penelitian ini adalah :

1. Belum diterapkan metode pencatatan harga pokok produksi sehingga sering terjadi kesalahan dan keterlambatan dalam pembuatan laporan harga pokok produksi.
2. Pengerjaan laporan produksi dan laporan harga pokok produksi dilakukan dengan menggunakan aplikasi *microsoft excel 2003* sehingga penentuan harga pokok produksi kurang akurat.
3. Tidak adanya sistem untuk menghitung sarung tangan untuk mempermudah pembuatan laporan setiap bulannya.

I.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas timbulah suatu rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Akuntansi Produksi sarung tangan pada PT. Intan Hevea Industry ?
2. Unsur-unsur apa yang terkait dalam sistem Informasi Produksi sarung tangan pada PT. Intan Hevea Industry ?
3. Bagaimana cara menentukan banyaknya Produksi sarung tangan yang terjadi pada PT. Intan Hevea Industry ?

I.2.3. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang, maka perlu dibuat batasan masalah yaitu :

1. Data input meliputi data bahan mentah, data komposisi bahan, data produksi.
2. Data Output meliputi laporan produk, laporan bahan mentah, laporan komposisi bahan, laporan harga pokok produksi.
3. Bahasa pemrograman yang akan diterapkan di perusahaan adalah *Microsoft Visual Studio 2010*.
4. Database untuk menyimpan data hasil dari inputan yaitu menggunakan SQL Server.
5. Laporan yang dirancang yaitu dengan menggunakan *Crystal Report*.
6. Model perancangan yang digunakan untuk pembuatan sistem informasi produksi sarung tangan menggunakan Metode *Activity Base Costing*.

I.3. Tujuan Dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membuat suatu sistem yang dapat menampilkan dan mencatat data produksi sarung tangan pada PT. Intan Hevea Industry.
2. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat mempermudah proses pengolahan data produksi sarung tangan.
3. Memperbaiki sistem yang digunakan pada PT. Intan Hevea Industry khususnya untuk produksi sarung tangan.
4. Membangun dan merancang sistem yang baru yang belum pernah digunakan sebelumnya yaitu dengan metode *Activity Base Costing*.
5. Memberikan informasi tentang laporan produksi serta laporan harga pokok produksi pada pimpinan dengan cepat dan akurat.

I.3.2. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan kemudahan pada PT. Intan Hevea Industry dalam menentukan biaya produksi dengan hasil yang maksimal sehingga informasi mudah diperoleh.
2. Memudahkan bagian Administrasi dalam pengerjaan laporan biaya produksi sarung tangan.

I.4. Metodologi Penelitian

I.4.1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan dengan mempelajari teori dasar yang mendukung penelitian, pencarian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, maka penulis memakai teknik :

a. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Melakukan pengamatan secara langsung ke tempat objek pembahasan yang ingin diperoleh yaitu bagian-bagian terpenting dalam pengambilan data yang diperlukan berkaitan tentang pencatatan produksi sarung tangan dengan menggunakan metode *Activity Base Costing*.

b. Wawancara (*Interview*)

Teknik ini secara langsung bertatap muka dengan pihak bersangkutan untuk mendapatkan penjelasan dari masalah-masalah yang sebelumnya kurang jelas yaitu tentang mekanisme sistem yang digunakan pada perusahaan dan juga untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh dikumpulkan benar-benar akurat.

c. *Sampling*

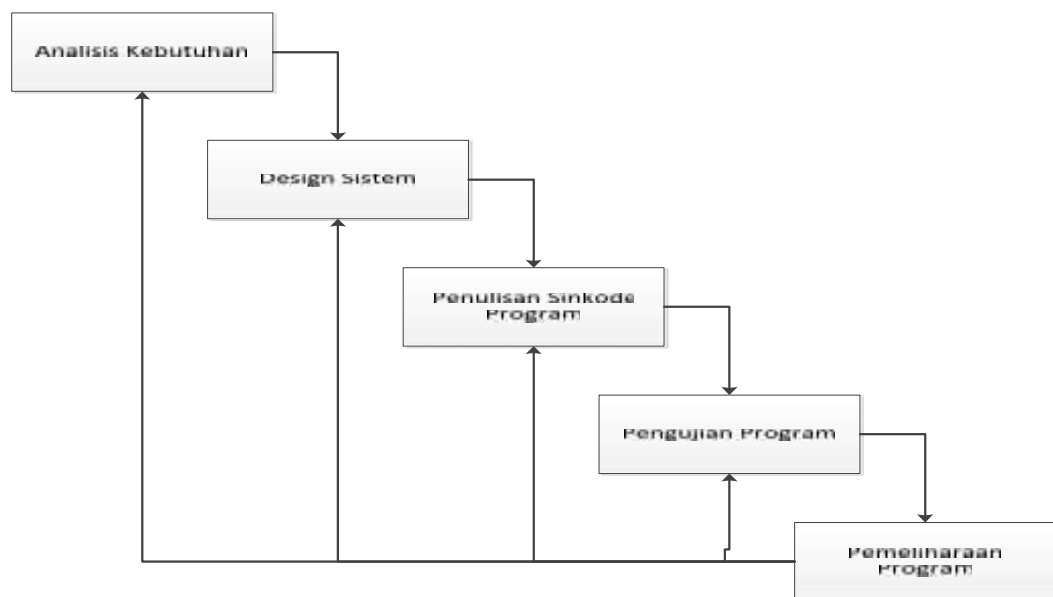
Meneliti dan memilih data - data yang tersedia dan sesuai dengan bidang yang dipilih sebagai berkas lampiran, yaitu pada dokumen pencatatan produksi sarung tangan.

d. Penelitian perpustakaan (*Library Research*)

Pada metode ini penulis mengutip dari beberapa bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan skripsi yang dikutip dapat berupa teori ataupun beberapa pendapat dari beberapa buku bacaan.

I.4.2. Alur Data

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan Metode *waterfall* yaitu pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linear. Jadi jika langkah satu belum dikerjakan maka tidak akan bisa melakukan pengerjaan langkah 2, 3 dan seterusnya. Secara otomatis tahapan ke-3 akan bisa dilakukan jika tahap ke-1 dan ke-2 sudah dilakukan.



Gambar I.1. Gambar Waterfall
(Sumber : Ari Martha : 2013)

Adapun keterangan dari gambar I.1 adalah :

1. Analisis Kebutuhan

Menganalisa kebutuhan sistem yang sudah ada dan menambahkan sistem yang baru dalam perancangan bila ternyata dibutuhkan. Data yang diperlukan dalam analisa ini adalah data pencatatan produksi sarung tangan. Dan diperlukan pendukung *software* dan *hardware* dalam menganalisa produksi sarung tangan. Dan pendukung *software* berupa aplikasi *Visual studio 2010* Dan *SQL Server*

2008 sedangkan pendukung *hardware* berupa Komputer minimal Intel Pentium, memori DDR I GByte, Hardisk 40 GByte.

2. Design

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem yang diusulkan mengenai sistem informasi produksi sarung tangan Dengan *Activity Base Costing* Pada PT. Intan Hevea Industry. Berisi spesifikasi alat yang dirancang, komponen, peralatan uji yang digunakan dan yang akan dirancang.

a. Spesifikasi *Software*

1) *Visual Studio 2010* dan *Database SQL Server 2008*.

b. Spesifikasi *Hardware*

1) Intel *Quadcore*

2) RAM 2GB

3) *Hard Drive* 120 Gb

c. Pemodelan Sistem menggunakan UML (*Unified Modelling Language*)

3. Coding & Testing

Pada tahap ini dilakukan pembuatan suatu aplikasi berdasarkan perancangan sistem yang diusulkan yaitu menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* dan *Database SQL Server 2008*. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Adapun dua pendekatan yang dilakukan penulisan dalam melakukan pengujian sistem yang dibuat, yaitu :

a. *Black Box Testing*

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan fungsi perangkat lunak tentang cara beroperasinya, apakah pemasukan data keluaran telah berjalan

sebagaimana yang diharapkan dan apakah informasi yang disimpan secara eksternal selalu dijaga kemutakhirannya.

4. *Implementation*

Berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan alat serta tahapan tahapan pengujian yang dilakukan untuk masing-masing blok peralatan yang dirancang.

5. *Maintenance/ Pemeliharaan*

Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (*peripheral* atau sistem operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

I.5. Keaslian Penelitian

Sebagai bukti penelitian yang akan dibuat, maka penelitian akan dibandingkan terhadap penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Adapun Penelitian sebelumnya yang penulis angkat yaitu :

Tabel I.1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	Gloria Stefanie Rotikan (2013)	Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT. Tropica Cocoprima	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Harga Pokok Produksi PT. Tropica Cocoprima dengan menggunakan Metode Activity Based Costing. Untuk perusahaan manufaktur, diharuskan dapat memproduksi produk yang berkualitas tinggi dengan harga yang dapat bersaing di pasar. Oleh karena itu, proses penentuan harga sangat

			<p>penting dalam setiap perusahaan, termasuk pada PT. Tropica Cocoprime. Metode Activity Based Costing (ABC) merupakan sistem perhitungan harga pokok produksi yang didasarkan pada aktivitas-aktivitas dalam perusahaan sehingga dapat menghasilkan harga pokok produksi yang lebih akurat. Metode ini diharapkan dapat diterapkan pada PT. Tropica Cocoprime yang masih menggunakan Sistem Tradisional dengan metode full costing. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana harga pokok produksi perusahaan jika menerapkan metode Activity Based Costing.</p>
2	Maria Sifra Rumampuk (2013)	<p>Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produk Menggunakan Metode Activity Based Costing Dan Metode Konvensional Pada Usaha Peternakan Ayam CV. Kharis Di Kota Bitung</p>	<p>Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produk dan membandingkan apakah terdapat perbedaan perhitungan metode activity based costing dan metode konvensional pada CV. Kharis di Kota Bitung. Activity based costing merupakan metode penentuan harga pokok produk yang dapat mengukur secara cermat konsumsi sumber daya dalam setiap aktivitas yang digunakan dalam menghasilkan produk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan perhitungan harga pokok produk berdasarkan perhitungan metode activity based costing dan metode konvensional yang diterapkan CV. Kharis. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil perhitungan dengan menggunakan metode activity based costing dan metode konvensional. Manajemen disarankan menggunakan metode activity based costing karena akurat dalam menghitung aktivitas-aktivitas yang</p>

			terjadi di perusahaan.
3	Tertius Clara Caroline (2016)	Analisis Penerapan Target Costing Dan Activity-Based Costing Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengendalian Biaya Produksi Pada UD. Bogor Bakery	Tujuan penelitian untuk menganalisis pengendalian biaya produksi dengan penerapan metode target costing, dan untuk menganalisis pengendalian biaya produksi dengan penerapan metode activity-based costing. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode target costing belum tepat diterapkan dalam perhitungan biaya produksi di UD. Bogor Bakery, karena berdasarkan perbandingan biaya produksi tahun 2015 dengan menggunakan sistem tradisional, target costing, dan activity-based costing menunjukkan bahwa target biaya yang ditentukan perusahaan sangat tinggi dari biaya produksi yang sebenarnya. Sebaiknya, pihak UD. Bogor Bakery menerapkan activity-based costing karena perhitungan biaya produksi dengan sistem ini lebih akurat dibandingkan sistem tradisional dan target costing.

I.6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Intan Hevea Industry di Jln. Pulau Irian No. 28 KIM I, Telp: 061 6853403 Medan 20242.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan teori dasar yang berhubungan dengan program yang dirancang serta bahasa pemrograman yang digunakan.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan analisa masalah program yang akan dirancang dan rancangan program yang digunakan pada penulisan Skripsi ini.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini mengemukakan tentang hasil implementasi sstem yang dirancang mencakup uji coba sistem, tampilan serta perangkat yang dibutuhkan. Analisa sistem dirancang untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem yang dibuat.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan berbagai kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan, serta saran kepada perusahaan.